

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini penulis akan menyimpulkan hasil akhir dari penelitian kemudian merekomendasikan kepada pihak mengenai hasil yang telah dicapai dengan baik dari pihak sekolah, guru, peserta didik maupun penulis sendiri Adapun simpulan, implikasi dan hasil rekomendasinya adalah sebagai berikut

#### 5.1 Simpulan

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Really Getting Acquainted* dalam Upaya Peningkatan Perilaku Prososial Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS akan penulis simpulkan sesuai dengan rumusan yang telah dicantumkan pada bagian awal. Berikut simpulannya

- 1) Rancangan model *cooperative learning tipe really getting acquainted* dalam upaya peningkatan perilaku prososial peserta didik di kelas VIII D SMP 6 Pasundan Bandung dilakukan melalui beberapa tahapan. Hal pertama yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi awal, dimana penulis memasuki beberapa kelas untuk menganalisis permasalahan yang ada dalam kelas tersebut Kemudian penulis melakukan konsultasi dengan guru mitra dan dosen pembimbing guna mengkonsultasikan hasil dari observasi awal dan meminta saran untuk langkah selanjutnya yang akan dilaksanakan. Ketika penulis sudah menemukan permasalahan yang ada di kelas kemudian dilanjutkan dengan penentuan objek yang akan diteliti sampai pada akhirnya peneliti memilih kelas VIII D. Penentuan indikator permasalahan pun dilakukan, pada tahapan ini penulis melakukan bimbingan kembali dengan dosen pembimbing kemudian, penulis menyusun rencana pembelajaran yang akan dilakukan di kelas yang dituangkan dalam RPP. Pembuatan RPP perlu disesuaikan dengan metode dan materi yang akan disampaikan. Untuk itu selama beberapa kali penulis melakukan konsultasi kepada guru mitra. Hal ini dilakukan agar langkah yang dilakukan penulis bisa tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Selain RPP, instrumen pengumpulan data menjadi hal yang harus dirancang oleh penulis,

Mutifrieda Widya Tiralucia, 2019

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE REALLY GETTING ACQUAINTED DALAM UPAYA PENINGKATAN PERILAKU PROSOSIAL PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

guna mempermudah observer ketika membantu penulis dalam melakukan observasi di kelas Instrument yang dibuat oleh penulis meliputi rencana pembelajaran, instrumen penelitian, dan media penelitian disusun. Tahapan-tahapan ini dilakukan oleh penulis ketika mengawali siklus dalam proses penelitian, dan bertujuan agar penggunaan model pembelajaran *Cooperartve Learning tipe Really Getting Acquanted* ini bisa dilaksanakan dengan baik.

- 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Really Getting Acquanted* dapat meningkatkan perilaku prososial peserta didik di kelas VIII D SMP 6 Pasundan Bandung. Penerapan model *cooperative learning* tipe *really getting acquainted* dilakukan sesuai langkah-langkah, yaitu membentuk kelompok secara heterogen, melakukan kegiatan menyenangkan, melakukan kegiatan mengakrabkan diri, melakukan kegiatan penugasan ataupun permainan. Sekalipun pelaksanaan hanya dilakukan dalam 3 siklus dalam enam pertemuan namun, melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Really Getting Acquanted* ini peserta didik terlihat antusias untuk melakukan kegiatan prososial diantaranya berbagi, menyumbang/berderma, kerjasama, menolong, kejujuran.
- 3) Upaya mengatasi kendala yang terjadi pada saat pembelajaran melalui model *cooperative learning* tipe *Really Getting Acquanted* peserta didik dalam pembelajaran IPS. Kendala-kendala penelitian adalah sebagai berikut:
  - a) Peserta didik yang masih sulit untuk dikondisikan sehingga kelas terlihat tidak kondusif pada siklus pertama.
  - b) Pada saat pembagian kelompok peserta didik masih banyak yang protes tidak ingin dengan kelompok yang sudah ditentukan, sehingga pada siklus pertama masih ada peserta didik yang menangis maupun marah.
  - c) Penguasaan materi yang kurang sehingga masih banyak kelompok yang tidak dapat menjawab soal-soal yang diperikan dengan tepat. Hal tesebut timbul akibat masih banyaknya peserta didik yang mengobrol, memainkan handphone, dan bercanda dengan temannya pada saat guru menyampaikan materi atau pada saat mereka sedang memperdalam materi secara mandiri.

Mutifrieda Widya Tiralucia, 2019

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE REALLY GETTING ACQUAINTED DALAM UPAYA PENINGKATAN PERILAKU PROSOSIAL PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d) Belum berperan aktif peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan menyenangkan ataupun peangkraban diri yang dilakukan pada siklus pertama. Hal tersebut karena peserta didik enggan untuk berkelompok dengan teman yang tidak akrab dengannya.

Namun secara umum kendala tersebut dapat diselesaikan dengan baik berkat diskusi dan bimbingan yang intensif dilakukan penulis dengan guru mitra mata pelajaran IPS di SMP 6 Pasundan dan dosen pembimbing. Dalam pengelolaan kelas perlu diperbaiki lebih baik lagi. Guru harus tegas dalam mengkondisikan peserta didik yang tidak memperhatikan saat kegiatan pembelajaran berlangsung atau memberlakukan aturan bagi peserta didik yang melakukan kegiatan diluar kegiatan peserta didik

4) Peningkatan pembelajaran *Cooperative learning* tipe *Really Getting Acquainted* mengalami peningkatan cukup signifikan Hal ini dapat dilihat dari peningkatan indikator prososial. Pada pratindakan perilaku prososial berada pada kriteria sedang, peserta didik belum peka terhadap perasaan temannya, masih membedakan teman untuk berkelompok, kurang peduli terhadap teman, belum bisa bekerjasama dengan baik, mementingkan diri sendiri, dan berbuat curang. Pada siklus I perilaku prososial meningkat dengan kriteria tinggi namun presentase ketercapaian setiap indikator dan jumlah peserta didik yang berada pada kriteria tinggi belum memenuhi indikator keberhasilan. Peserta didik mulai dapat menerima semua temannya sebagai anggota kelompok, dapat memberikan motivasi kepada temannya, serta dapat memberikan pertolongan kepada teman. Pada siklus II perilaku prososial peserta didik mencapai kriteria tinggi dan sudah mencapai indikator keberhasilan, namun ada beberapa peserta didik berada pada kriteria sedang. Pada siklus III perilaku prososial peserta didik mencapai kriteria tinggi dan sudah mencapai indikator keberhasilan dan peserta didik pun sudah dapat berperilaku prososial terhadap temannya.

Peserta didik antusias berkelompok bersama teman-temannya, mau mendengarkan dan menanggapi cerita teman, mau berbagi, melakukan kerja

Mutifrieda Widya Tiralucia, 2019

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE REALLY GETTING ACQUAINTED DALAM UPAYA PENINGKATAN PERILAKU PROSOSIAL PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelompok sesuai pembagian tugas, dan menghargai kejujuran. Seluruh aspek ini mengalami peningkatan dari siklus pertama sampai siklus ketiga dengan presentase rata-rata pratindekan 62,65%, siklus I 66,9%, Siklus II 79,73% dan Siklus III 84,94%. Dari data tersebut dapat terlihat jelas bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Really Getting Acquanted* dapat meningkatkan Prososial peserta didik pada pembelajaran IPS di kelas VIII D SMP 6 Pasundan dengan kriteria tinggi(baik)mulai dari siklus kedua.

- a. Perilaku Prososial peserta didik mengalami peningkatan yang baik setelah mengikuti pembelajaran dengan model cooperative learning tipe really getting acquainted
- b. Pendidik sudah mampu menguasai kelas terlihat kondisi kelas sudah sangat kondusif
- c. Menumbuhkan perilaku berbagi kepada teman, baik mendengar keluh kesah temannya ataupun dapat berbagi untuk meminjamkan barang/peralatan kepada teman yang membutuhkan
- d. Menumbuhkan kerjasama dalam kelompok sehingga peserta didik dapat berpartisipasi dalam kegiatan kelompok
- e. Menumbuhkan perilaku menolong baik kepada teman ataupun kepada orang yang belum dianggap akrab
- f. Menumbuhkan perilaku jujur, peserta didik tidak menyembunyikan ketika ada materi yang belum dikuasai, mereka berkomunikasi kepada pendidik untuk menjelaskan materi tersebut(tidak berpura-pura mengerti)

Peserta didik bisa mempertimbangkan kesejahteraan temannya, mereka dapat mendahulukan kepentingan kelompok dari pada kepentingannya sendiri dan memberikan kesempatan hak kepada temannya

## **1.2.Implikasi**

Pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Really Getting Acquanted* dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang berbeda Selain itu dapat

Mutifrieda Widya Tiralucia, 2019

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE REALLY GETTING ACQUAINTED DALAM UPAYA PENINGKATAN PERILAKU PROSOSIAL PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimplementasikan dalam sebuah pembelajaran IPS, dimana model pembelajaran in dapat mengatasi beberapa kendala pembelajaran dalam IPS yang dialami di SMP 6 Pasundan seperti kurangnya prososial peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti sampaikan implikasi sebagai berikut:

#### 1) Bagi Sekolah

Penulis berharap dengan penggunaan model pembelajaran Cooperative Learning tipe Really Getting Acquanted dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan prososial peserta didik serta kualitas pembelajaran IPS di SMP 6 Pasundan Bandung Selain itu sekolah dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Really Getting Acquanted* untuk meningkatkan prososial peserta didik dapat membentuk peserta didik yang berkarakter

#### 2) Bagi Guru

Adanya penelitian mengenai penggunaan *Cooperative Learning* tipe *Really Getting Acquanted* untuk meningkatkan prososial peserta didik dalam pembelajaran IPS dapat menjadi referensi dan pengalaman bagi guru ketika mengalami permasalahan mengenai kurangnya prososial peserta didik dalam pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Really getting Acquanted* di kelas VIII D SMP 6 Pasundan Bandung

#### 3) Bagi peserta didik

Adanya penelitian mengenai penggunaan *Cooperative Learning* tipe dalam *Really Getting Acquanted* untuk meningkatkan prososial peserta didik pembelajaran IPS, dapat memacu peserta didik untuk meningkatkan prososialnya yang dapat mengembangkan kemampuan untuk membangun hubungan berbagi, menyumbang/berderma, kerjasama, menolong, kejujuran dan mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik di kehidupan sehari-harinya Serta memperkenalkan dengan model pembelajaran yang baru.

### 1.3.Rekomendasi

Mutifrieda Widya Tiralucia, 2019

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE REALLY GETTING ACQUAINTED DALAM UPAYA PENINGKATAN PERILAKU PROSOSIAL PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan penelitian tindakan kelas dengan penerapan *cooperative learning* tipe *Really Getting Acquainted* peneliti memiliki rekomendasi untuk beberapa pihak antara lain sebagai berikut.

1) Bagi Guru

Setelah melakukan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *active learning* tipe *really getting acquainted*, diharapkan guru:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dengan memperhatikan pengaruh pembelajaran terhadap perilaku prososial siswa salah satunya dengan menggunakan model *active learning* tipe *really getting acquainted*.
- a. Meningkatkan partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *active learning* tipe *really getting acquainted* dalam pembelajaran agar siswa dapat berinteraksi dan saling mengenal.
- b. Melakukan variasi pembentukan kelompok dalam pembelajaran IPS seperti berdasarkan perbedaan jenis kelamin dan tingkat kecerdasan.

2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di SMP 6 Pasundan Bandung

3) Bagi Peneliti Lain

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna, sehingga perlu adanya tindak lanjut agar penggunaan mode! pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Really Getting Acquainted* sebagai salah satu bahan ajar tidak hanya untuk meningkatkan prososial peserta didik dalam pembelajaran IPS, melainkan untuk mengatasi permasalahan lain yang timbul dalam proses belajar mengajar. Sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai pengembangan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Really getting acquainted* untuk meningkatkan prososial peserta didik

Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan semoga dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dan secara khusus menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam mengembangkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Really getting*

Mutifrieda Widya Tiralucia, 2019

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE REALLY GETTING ACQUAINTED DALAM UPAYA PENINGKATAN PERILAKU PROSOSIAL PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*acquanted* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan perilaku prososial peserta didik.